

**TEKNIK EXPERIENTIAL BASED COUNSELING UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN ADVERSITAS SISWA**

**(Penelitian Eksperimen Kuasidi SMK Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran
2018/2019)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



**Oleh :
Atik Asriandani
1707750**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**TEKNIK EXPERIENTIAL BASED COUNSELING UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN ADVERSITAS SISWA**

Oleh.
Atik Asriandani
1707750

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

©Atik Asriandani 2019
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

ATIK ASRIANDANI

**TEKNIK EXPERIENTIAL BASED COUNSELING UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN ADVERSITAS SISWA**

**(Penelitian Eksperimen Kuasi di SMK Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran
2018/2019)**

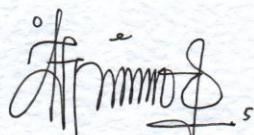
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Nandang Budiman, M.Si
NIP. 197102191998021001**

Pembimbing II



**Dr. Ipak Saripah, M.Pd
NIP. 197710142001122001**

**Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 197102191998021001**

ABSTRAK

Atik Asriandani, 2019. Teknik *Experiential Based Counseling* untuk Meningkatkan Kecerdasan Adversitas Siswa (Penelitian Eksperimen Kuasi Di SMK Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2018/2019).

Penelitian bertitiktolak dari adanya fenomena rendahnya kecerdasan adversitas siswa yang mengakibatkan timbulnya perilaku destruktif ketika dihadapkan pada situasi sulit. Penelitian bertujuanmenguji efektivitas teknik *experiential based counseling* untuk meningkatkan kecerdasan adversitas siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan desain *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kecerdasan adversitas. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2018/2019 yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas pada kategori *quitter* (rendah). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu uji *independent Sample T-test* dan uji *paired sample T-test*. Adapun temuan penelitian yaitu: (1) sebagian besar siswamemiliki kecerdasan adversitas berada pada kategori *camper*; (2) rumusan program bimbingan dan konseling dengan teknik *experiential based counseling*untuk meningkatkan kecerdasan adversitas; dan (3) teknik *experiential based counseling* efektif untuk meningkatkan kecerdasan adversitas siswa. Program bimbingan konseling dengan menggunakan teknik *experiential based counseling* untuk meningkatkan kecerdasan adversitas siswa direkomendasikan untuk diintegrasikan dengan program bimbingandan konseling yang ada di sekolah.

Kata Kunci : Kecerdasan adversitas; *Experiential based counseling*

ABSTRACT

Atik Asriandani, 2019. Experiential Based Counseling Techniques to Increase Student Adversity Intelligence (Quasi Experiment Research on Class XI Students of TKR Department 3 SMK Negeri 3 Kuningan Academic Year 2018/2019).

Research starts from the phenomenon of low adversity intelligence of students which results in destructive behavior when faced with difficult situations. The research aims to examine the effectiveness of experiential-based counseling techniques to improve student adversity intelligence. The research method used was a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. Data collection techniques using the instrument of adversity intelligence. The research sample is students of class XI Department of TKR SMK Negeri 3 Kuningan in Academic Year 2018/2019 who have the level of adversity intelligence in the quitter category (low). The data analysis technique used is parametric statistics, namely the independent sample T-test and paired sample T-test. The research findings are: (1) most students have adversity intelligence in the camper category, (2) formulation of guidance and counseling programs with experiential based counseling techniques to improve adversity intelligence (3) experiential based counseling techniques effective to improve student adversity intelligence. Counseling guidance program using experiential based counseling techniques to improve the intelligence of students adversity is recommended to be integrated with the guidance and counseling program in school.

Keywords: Adversity intelligence; Experiential based counseling

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| <u>ABSTRAK</u> | i |
| <u>ABSTRACT</u> | ii |
| <u>KATA PENGANTAR</u> | iii |
| <u>UCAPAN TERIMA KASIH</u> | iv |
| <u>DAFTAR ISI</u> | vi |
| <u>DAFTAR TABEL</u> | viii |
| <u>DAFTAR GRAFIK</u> | ix |
| <u>DAFTAR LAMPIRAN</u> | x |
| <u>BAB I PENDAHULUAN</u> | 1 |
| 1.1 <u>Latar Belakang Penelitian</u> | |
| 1.2 <u>Identifikasi Masalah</u> | |
| 1.3 <u>Rumusan Penelitian</u> | |
| 1.4 <u>Tujuan Penelitian</u> | |
| 1.5 <u>Manfaat Penelitian</u> | |
| 1.6 <u>Struktur Organisasi Tesis</u> | |
| <u>BAB II KECERDASAN ADVERSITAS DAN TEKNIK EXPERIENTIAL BASED COUNSELING</u> | 10 |
| 2.1 <u>Kecerdasan Adversitas</u> | |
| 2.2 <u>Teknik Experiential Based Counseling</u> | |
| 2.3 <u>Teknik Experiential Based Counseling untuk Meningkatkan Kecerdasan Adversitas Siswa</u> | |
| 2.4 <u>Penelitian Terdahulu</u> | |
| 2.5 <u>Kerangka Berpikir</u> | |
| 2.6 <u>Asumsi Penelitian</u> | |
| 2.7 <u>Hipotesis Penelitian</u> | |
| <u>BAB III METODE PENELITIAN</u> | 35 |
| 3.1 <u>Pendekatan dan Desain Penelitian</u> | |
| 3.2 <u>Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian</u> | |
| 3.3 <u>Definisi Operasional Variabel</u> | |
| 3.4 <u>Instrumen Penelitian</u> | |
| 3.5 <u>Hasil Pengembangan Instrumen Penelitian</u> | |
| 3.6 <u>Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Adversitas</u> | |
| 3.7 <u>Teknik Analisis Data</u> | |
| 3.8 <u>Analisis Rumusan Hipotetik Program Konseling Kelompok Teknik Experiential Based Counseling untuk Meningkatkan Kecerdasan Adversitas Siswa SMK Kelas XI Jurusan TKR</u> | |
| <u>BAB IV HASIL PENELITIAN</u> | 51 |
| 4.1 <u>Hasil Temuan</u> | |
| 4.3 <u>Uji Kelayakan Rumusan Program Teknik Experiential Based Counseling untuk Meningkatkan Kecerdasan Adversitas Siswa</u> | |
| 4.4 <u>Implementasi Program Program Teknik Experiential Based Counseling untuk Meningkatkan Kecerdasan Adversitas Siswa</u> | |
| 4.5 <u>Pembahasan Penelitian</u> | |
| 4.6 <u>Keterbatasan Penelitian</u> | |
| <u>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</u> | 104 |
| 5.1 <u>Kesimpulan</u> | |

| | |
|------------------------------------|------------|
| 5.2 Rekomendasi | |
| <u>DAFTAR PUSTAKA</u> | 106 |
| <u>LAMPIRAN</u> | 111 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|--|------------|
| 2.1 Perbedaan Kecenderungan Berpikir dalam Dimensi <i>Control</i> | |
| 2.2 Perbedaan Kecenderungan Berpikir dalam Dimensi <i>Origin</i> | |
| 3.1 Desain Kuasi Eksperimen | |
| 3.2 Skor Pilihan Pernyataan | |
| 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Adversitas Siswa (Sebelum Uji Coba) | |
| 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Adversitas Siswa | |
| 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Adversitas Siswa | |
| 3.6 Tabulasi Data Respon Subjek terhadap Item | |
| 3.7 Kategori Tingkat Kecerdasan Adversitas Siswa | |
| 3.8 Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| 3.9 Uji Normalitas Data <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| 3.10 Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| 3.11 Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| 4.1 Profil Kecerdasan Adversitas Siswa | |
| 4.2 Profil Kecerdasan Adversitas Siswa berdasarkan Dimensi..... | |
| 4.3 Profil Kecerdasan Adversitas Siswa berdasarkan Dimensi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol..... | |
| 4.4 Gambaran Kecerdasan Adversitas Siswa SMK Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2018/2019 | |
| 4.5 Deskripsi Kebutuhan Siswa | |
| 4.6 Rencana Operasional Program | |
| 4.7 Indikator Keberhasilan Sesi 1 | |
| 4.8 Indikator Keberhasilan Sesi 2 | |
| 4.9 Indikator Keberhasilan Sesi 3 | |
| 4.10 Indikator Keberhasilan Sesi 4 | |
| 4.11 Indikator Keberhasilan Sesi 5 | |
| 4.12 Indikator Keberhasilan Sesi 6 | |
| 4.13 Uji <i>Independent Sample T-test</i> Terhadap Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| 4.14 Uji <i>Independent Sample T-test</i> Terhadap Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| 4.15 Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kecerdasan Adversitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| 4.16 Uji <i>Paired Sample T-test</i> Terhadap Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen... Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Dimensi Kecerdasan Adversitas Kelompok | |
| 4.18 Perubahan Kecerdasan Adversitas pada Kelompok Eksperimen | |
| 4.19 Perubahan Kecerdasan Adversitas Siswa AP..... | |
| 4.20 Perubahan Kecerdasan Adversitas Siswa SH..... | |
| 4.21 Perubahan Kecerdasan Adversitas Siswa NS..... | |
| 4.22 Perubahan Kecerdasan Adversitas Siswa BA | |

4.23 Perubahan Kecerdasan Adversitas Siswa HN

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Hal |
|--|------------|
| 4.1 Gambaran Perbedaan Rata-rata Kecerdasan Adversitas Siswa | |
| 4.2 Peningkatan rata-rata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | |
| Peningkatan Rata-rata Kelompok Eksperimen antara Sebelum dan | |
| Sesudah Intervensi | |
| 4.4 Peningkatan Kecerdasan Adversitas Kelompok Eksperimen..... | |
| 4.5 Peningkatan Kecerdasan Adversitas Siswa AP | |
| 4.6 Peningkatan Kecerdasan Adversitas Siswa SH | |
| 4.7 Peningkatan Kecerdasan Adversitas Siswa NS | |
| 4.8 Peningkatan Kecerdasan Adversitas Siswa BA | |
| 4.9 Peningkatan Kecerdasan Adversitas Siswa HN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Hal |
|---|------------|
| 1 SK Pembimbing | |
| 2 Surat Izin Penelitian | |
| 3 Surat Keterangan Penelitian | |
| 4 Buku Bimbingan | |
| 5 Hasil Pengolahan Data | |
| 6 Program Bimbingan dan Konseling dengan Teknik <i>Experiential Based Counseling</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Adversitas Siswa | |
| 7 Dokumentasi | |
| 8 Riwayat Hidup | |

DAFTAR PUSTAKA

- Agolla, J.E, Ongori, H. (2009) An Assessment of academic stress among undergraduate students. *Academic Journals, Educational Research and Review*, 4(2), hlm. 63-67.
- Agusta, Y. N. (2015). Hubungan orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di universitas mulawarman, *Jurnal*, 3(1), hlm. 369-381.
- Ahmad & Syed. (2018). Relationship Between Adversity Quotient and Academic Well-being among Malaysian Undergraduates. *Asian Journal of Scientific Research. Jurnal*, 11 (1), hlm. 51-55.
- Almeida, A. (2009). Development of programme for enhancing the adversity quotient of junior college students. [online]. Diakses dari: http://www.peaklearning.com/documents/PEAK_GRI_almeida.pdf.
- Ali, M & Arezo, V.N. (2018). Prediction of Cyber Bullying through Components of Adversity Quotient. *International Journal of Psychology. Jurnal*, 12(1), hlm 30-49.
- Ardana,I.dkk. (2013). *Kecerdasanintelektual, kecerdasanemosional, kecerdasanapiritual, dan kesehatanfisikuntukmemprediksiprestasibelajarmahasiswa* (Skripsi). FakultasEkonomi, UniversitasTaruma Negara.
- Ahmadi, H.,&Supriyono, W. (1991).*PsikologiBelajar*. Jakarta:PT.RinekaCipta.
- Azwar, S. (2016) *PenyusunanSKalaPsikologi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Canviel, L. E. A. D. (2010). *Principal Adversity Quotient: Styles, Performance And Practice. (April)*
- Chilenski, Sarah. (2011). From the macro to the micro: A geographic examination of the community context and early adolescent problem behavior. *Journal Community Psychology*, 48(1), hlm. 352-364.
- Chin, P., & Hung, M. (2013). Psychological contract breach and turnover intention : the moderating roles of adversity quotient and gender. *Social Behavior and Personality*, 41(5), hlm 843-860.
- Crawford, L.E.D & Tee, T.C. (2000). Promoting adversity quotient among Singaporean school children. *Journal National Institute of Education, Singapore*. (1), hlm. 10-14.

- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson.
- Cristina, Maria. (2012). Assesing the effectiveness of the adapted adversity quotient program in a special education school. *International Refered Research Journal*, 4(2), hlm. 12-23.
- Cornista, G. A. L. & Macasaet, C.J.A. (2013). *Adversity quotient and achievement motivation of selected third year and fourth year psychology students of de la sale lipa*. (Thesis). De Sale Lipa.
- D'Souza, R.P. (2006). *The relationship between adversity quotient, school performance, and scholl climate* (Thesis). Department of Education University of Mumbai. Diakses dari http://peaklearning.com/documents/PEAK_GRI/daloos.pdf
- Djamaluddin, M., dkk. (2018). Pembelajaran Eksperimental untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Multikultural. *Jurnal kajan Bimbingan dan Konseling*, 3(3), hlm. 119-130.
- Dzakiey, H.B.A. (2006). *Prophetic intelligence. Mengembangkan potensi robbani melalui peningkatan kesehatan ruhani*. Yogyakarta: pustaka Al Furqon.
- Edward, Allen L., 1957, *Techniques of Attitude Scale Construction*, Appleton Century Crofts, New York.
- Effendi, Moh.dkk. (2016). Correlation between Adversity Quotient (AQ) with IQ, EQ and SQ Among Polytechnic Students Using Rasch Model. *Indian Journal of Science and Technology*, Vol 9 (47)
- Fahmi, S. & Ratna, S.R. (2008). *Adversity dan motivasi berprestasi siswa program akseleasant dan program regular*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Fletcher, T.B & Hinkle, J.S. (2002). Adventure based counsellinng : an inovation in counseling. *Journal of counseling and Development*, 80 (3), hlm. 277.
- Gass, M.A., & Gillis, H.L. (1995). CHANGES: an assesment model using adventure experience. *Journal of experiential Education*, 18 (1), hlm. 34-40.
- Glass, J.S & Shoffner, M.F. (2001). Adventure based counseling in school. *Journal od Professional School Counseling*, 5 (1), hlm. 42.
- Huijuan, Z. (2009). *The Adversity quotient and academic performance amomg college student at st. Joseph's college, quezon city*. [online]. Diakses dari:

[http://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/the-adversity-quotient-academic performance/41900.](http://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/the-adversity-quotient-academic-performance/41900)

Johnson, D.W. (1970). *The Social Psychology of Education*. New York: Holt, Reinhart & Winston Inc.

Johnson, M.B. (1992). Adventure therapy: the ropes- wilderness connection. *Therapeutic Recreation Journal*. (3), hlm. 17-26.

Joko, S. dkk. (2018). Penggunaan Model Konseling Kelompok Berbasis Pembelajaran Experiential untuk Meningkatkan Kematangan Emosional Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* (7)1, hlm.

Kartadinata, S. dkk, (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselordan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta :Depdiknas.

Lee, F.W.L. (2009). Adventure-based counselling (ABC) approach: Working with young people in a world of conflicts. *International Journal of Child Health and Human Development*, 2(4), 403–408.

Luthar, S.S, dkk. (2000). Research on resilience : response to commentaries. *Journal child development*. 71(3), 573-575. *Online library.wiley.com/doi/pdf/10.1111/1467-8624.00168*.

Matore, dkk. (2015). The influence of adversity quotient on the academic achievement among Malaysian polytechnic student. *Jurnal international educational studies*, vol 8 (6). <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v8n6p69>.

Muro, J. James &Kottman, Terry. (1995). *Guidance and Counseling in Elementery School and Middle Schoo.*, Iowa : Brown and Benchmark Publisher.

Newes, S. & Bandoroff, S. (Eds) (2004). *Coming of Age: the evolving field of adventure therapy*. Boulder, CO: Assosiation of Experiential Education.

NIkam, V. B., &uplane, M. M. (2013). *Adversity Quotient and Defense Mechanism of Secondary Scholl Students*, 1 (Februari 2010), 303-308.

Nugraha, A. & Aam. (2019). Experiential Based Counseling Untuk Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Journal of Innovative Counseling*. 3(1), hlm. 36-42.

Pangma, dkk. (2009). Causal factors influencing adversity quotient of twelefth grade and third-year vocational student. *Journal of Social Science*, 5(4): 466-470.

Phoolka, E.S. & Kaur, N. (2012). Adversity Quotient : a new paradigm to explore. *International Journal of Contemporary Business Studies*, hlm. 67-78.

Rachmah, dkk. (2015). Motivasi belajar sebagai mediator hubungan kecerdasan adversitas dan prokasti nasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi universitas lambung langkutrat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(5), 211-221. <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v2i2.4826>.

Robinson, M.m dkk. (2011). Lifestyle and demographic correlates of poor mental health in early adolescence, *journal of Pediatrics and Child Health*, 4(7), hlm. 54-61

Rohiman, L., Asep. (2015). Efektivitas Program Experiential Based Counseling Untuk Mengembangkan Kompetensi Intrapersonal dan Interpersonal. *Guidance and Counseling Journal. Jurnal*, 4(1).

Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jkaarta : Erlangga

Rusmana, N. (2009). *Konseling kelompok bagi anak perpengalaman traumatis*. Bandung: Rizki

Stoltz, P.G. (2004). *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo.

Stoltz, P.G. (2000). *Adversity Quotient @ work*. New York: Harper Collins

Stoltz, P.G. (2005) *AQ Performance studies*. California: PEAK Learning, Inc.

Sudarman. (2012). Adversiy quotient: Kajian kemungkinan pengintegrasian nya dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Aksioma*, 1(1), 55-62).

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta

Sumarni, S (2013). *Developing Student's Adversity Quotient Through Inspirational Stories*. Alam Saedah Siraj dan W. Allan Bush (Penyunting), *Proceeding International Seminar "Optimizing Of Multiple Intellegences To Exaggerate Human Potential Toward Virtuous Character"* (hlm. 345-352). Yogyakarta: Buku Baik Press.

Tripathi, S. (2011). Use of adversity quotient in creating strong business leaders of tomorrow. Diakses dari http://peaklearning.com/documents/PEAK_GRI_tripathi.pdf.

Utami, et. al. (2014) Hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa program studi psikologi fakultas kedokteran uns yang

- mengerjakan skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 2(5), hlm. 154-167.
- Venkatesh, J. &Shivarajanji. (2015). Adversity Quotient Profile: a Robust Assessment Tool to Measure Human Resilience. *Asian Journal of Research in Social Science and Humanities*, 6, 412-421.
- Vinas, D.K.D. & Miriam G.A. (2015). Adversity quotient and coping strategies of college students in lyceum of the Philippines university. *Asia Pacific Journal education, Arts and Sciences*, 2(3), 68-72.
- Villagonzalo, R.R. (2016). Intellegence quotient, emotional quotient, spiritual quotient and adversity quotient and the academic performance of student. [online]. diaksesdarihttp://www.peaklearning.com/documents/PEAK_GRI_Villagonzalo.pdf.
- Williams, M.W. (2003). *The Relationship between principal response to adversity and student achievement. (Doctral thesis, Cardinal Struich University Milwaukee, United States)*.
- Woo, H. & Song, . (2015). Emotional intellegence and adversity handling levels depending on the occupation. *Advanced Science and Technology Letters*, 88, hlm. 87-90.
- Yap, M. B. H., Allen, N. B., & Sheeber, L. (2007). Using an emotion regulation framework to understand the role of temperament and family processes in risk for adolescent depressive disorders. *Clinical Child and Family Psychology*, 10, hlm. 180-196.
- Zahreni, Siti. (2012). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Intensi Berwirausaha. Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonom*, Vol 15 (4).